

### III. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksplanasi, karena dalam penelitian ini menggunakan dua variabel. Metode eksplanasi adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan dua variabel yang diteliti, yaitu variabel bebas dan variabel terikat yang kemudian menjelaskan hubungan atau pengaruh kedua variabel tersebut.

Singarimbun (2003:46) mengatakan mengenai metode eksplanasi yaitu: “Apabila peneliti menjelaskan hubungan atau pengaruh kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis maka dinamakan penelitian penjelasan (*Eksplanatory Research*).”

#### 3.1. Definisi Konsep

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel bebas dan nilai perusahaan sebagai variabel terikat. Untuk mempermudah pengukuran variabel-variabel tersebut, penulis menggunakan definisi operasional sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*independent* variabel) adalah variabel yang mempengaruhi atau memprediksi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan perusahaan dalam penelitian ini diukur dari 2 (dua) rasio sebagai berikut:

1) Current Ratio

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2) ROA

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Assets}} \times 100\%$$

b. *Corporate Social Responsibility*

*Corporate Social Responsibility* merupakan tanggung jawab perusahaan terhadap sosial, yang diukur dengan rumus:

$$\text{PS} = \frac{\text{Item yang diungkap oleh perusahaan}}{34 \text{ item}} \times 100\%$$

2. Variabel terikat (*dependent variabel*) adalah nilai perusahaan

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Rumus yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham (BV)}}$$

$$\text{BV} = \frac{\text{TA - TU}}{\text{Saham Beredar (SB)}}$$

BV dapat dihitung dengan rumus:

$$BV = \frac{\text{Equity}}{\text{Jumlah Saham}}$$

### 3.2. Jenis dan Sumber Data

Secara umum dalam penelitian ada dua jenis data yang dapat dijadikan sumber data penelitian, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data kuantitatif yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, yang berupa laporan keuangan dan laporan tahunan (annual report) perusahaan *food* dan *beverage* periode 2009-2013. Data tersebut diperoleh dari BEI Bandar Lampung, dan situs-situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu, sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan sebagai objek penelitian (Sugiyono, 2008). Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan *food* dan *beverage* yang listing di Bursa Efek Indonesia.

Penggunaan perusahaan *food* dan *beverage* yang listing di Bursa Efek Indonesia sebagai populasi karena perusahaan tersebut mempunyai kewajiban untuk menyampaikan laporan tahunan kepada pihak luar perusahaan, sehingga memungkinkan data laporan tahunan tersebut diperoleh dalam penelitian ini.

Adapun kriteria yang digunakan untuk sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan sampel terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2009-2013 dalam kelompok perusahaan *food* dan *beverage* yang menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) secara berturut-turut.
- b. Menerbitkan laporan keuangan tahunan untuk periode yang berakhir 31 Desember selama periode pengamatan 2009-2013.
- c. Perusahaan sampel melakukan pengungkapan CSR dalam laporan tahunan secara berturut-turut selama tahun 2009-2013.
- d. Perusahaan sampel memiliki semua data yang dibutuhkan secara lengkap selama periode pengamatan.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode studi dokumentasi, dengan cara mengumpulkan data berupa laporan tahunan (*annual report*) yang telah dipublikasikan oleh perusahaan mulai tahun 2009 sampai 2013 yang diperoleh dari website BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Pengumpulan data dilakukan dengan cara menelusuri laporan keuangan, laporan tahunan (*annual*

*report*) dan laporan berkelanjutan atau informasi sosial perusahaan yang terpilih menjadi sampel.

### **3.5. Pengolahan Data dan Analisisnya**

#### **3.5.1. Uji Asumsi Klasik**

##### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2009). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data tersebut dapat dilakukan melalui 3 cara yaitu menggunakan Uji Kolmogorof-Smirnov (Uji K-S), grafik histogram dan kurva penyebaran P-Plot.

Untuk Uji K-S yakni jika nilai hasil Uji K-S > dibandingkan taraf signifikansi 0,05 maka sebaran data tidak menyimpang dari kurva normalnya itu uji normalitas. Sedangkan melalui pola penyebaran PPlot dan grafik histogram, yakni jika pola penyebaran memiliki garis normal maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

##### **2. Uji Multikolinieritas**

Uji ini dimaksudkan untuk mendeteksi gejala korelasi antara variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi di antara variabel independen. Uji Multikolinieritas dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan

melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai tolerance. Jika  $VIF > 10$  dan nilai tolerance  $< 0,10$  maka terjadi gejala Multikolinieritas (Ghozali, 2009).

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, atau disebut homoskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas, tidak heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas ditandai dengan adanya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Jika titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang), maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antar anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu, sehingga munculnya suatu datum dipengaruhi oleh data sebelumnya. Dalam penelitian ini bila terjadi Autokorelasi, berarti Nilai Perusahaan selain dipengaruhi oleh Variabel Independen juga dipengaruhi oleh nilai perusahaan pada periode sebelumnya.

Tabel 1. Kriteria Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4-dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No decision	$4-du \leq d \leq 4-dl$
Tidak ada autokorelasi, positif, dan negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4-du$

Sumber: Ghozali, 2005

### 3.5.2. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan rumus *Korelasi Product Moment*, sebagaimana dinyatakan oleh Sugiyono (2008:212): “Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih adalah sama”.

Berikut adalah rumus untuk menghitung koefisien korelasi, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = nilai koefisien

$\sum x$  = total skor untuk variabel bebas

$\sum y$  = total skor variabel terikat

$\sum xy$  = total skor untuk variabel bebas dan variabel terikat

$\sum x^2$  = total kuadrat skor variabel bebas

$\sum y^2$  = total kuadrat skor variabel terikat

$n$  = jumlah responden

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan tabel berikut:

Tabel 2. Pedoman Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 1,999	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2008:183)

Dalam menentukan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan rumus *Koefisien Determinasi* yang dikemukakan oleh Sugiyono, yaitu:

$$R = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

(Sugiyono, 2008:216)

Langkah selanjutnya yang perlu dilakukan adalah mengetahui bagaimana variabel terikat (y) dapat diprediksikan melalui menaikkan atau menurunkan keadaan variabel bebas (x). Rumusnya adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + et$$

Keterangan:

Y = Nilai perusahaan

a = Konstanta

$b_{123}$  = Koefisien regresi

$X_1$  = *Current Ratio*

$X_2 = \text{Return on Asset (ROA)}$

$X_3 = \text{Corporate Social Responsibility (CSR)}$

Uji t untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan rumus:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan:

t = Pengujian koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi parsial

n = Jumlah sampel yang diteliti

Pengujian ini dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan 5% dengan  $dk=(n-2)$ . Dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- a) Jika probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b) Jika probabilitas  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Selanjutnya, untuk hipotesis secara bersama-sama (simultan) digunakan Uji F. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap dependen. Nilai F dapat dirumuskan sebagai berikut (Sugiyono, 2003):

$$F_h = \frac{R^2 (n - k - 1)}{k (1 - R^2)}$$

Keterangan:

$F_h =$  Pengujian signifikansi koefisien korelasi ganda.

R = Koefisien korelasi ganda.

k = Jumlah variabel independen.

n = Jumlah anggota sampel.

Pengujian ini dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan 5% dengan derajat bebas pembilang  $df1=(k-1)$  dan derajat bebas penyebut  $df2=(n - k)$ , k merupakan banyaknya parameter (koefisien) model regresi linier dan n merupakan jumlah pengamatan. Dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- a) Jika probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b) Jika probabilitas  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.